

LAMPIRAN

Hasil Observasi

1. Penggunaan metode role play p peneliti ada pembelajaran Akidah- Akhlak di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Penggunaan metode role play ini amati dengan cara melihat secara langsung didlma kelas, hasil observasi menunjukkan pengamatan yang sudah memperoleh hasil yang cukup. Kemudian pengamatan selanjutnya sudah menunjukkan hasil yang maksimal karena kesiapan siswa sudah matang, sarana dan prasananya serta waktu yang sangat mendukung. Siswa yang mengikuti pembelajaran ini juga sangat berpartisipasi dan terlihat menyenangkan. Dan dalam penggunaan metode ini ada dua aspek yang menurut peneliti penting yaitu :

- a. Kemampuan pendidik dalam penggunaan metode role play

kemampuan ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menghidupkan suasana dalam kelas sehingga peserta didik mempunyai semangat bai dalam memperhatikan maupun belajar.

- b. Aspek peserta didik

keinginan siswa untuk mencoba penggunaan metode role play. Dalam hal ini ditujukan dengan rasa penasaran siswa dengan metode role play, menurut mereka hal tersebut merupakan suatu pembelajaran yang tidak biasa karena dapat belajar sambil bermain.

2. Evaluasi penggunaan metode role play dalam pembelajaran Akidah- Akhlak di SMA Muhammadiyah Yogyakarta.

Evaluasi penggunaan metode role play dapat dilihat dari tiga hal yaitu ; cara guru dalam penggunaan metode role play pada pembelajaran, siswa dalam mengikuti pembelajaran baik dan hasil nilai yang diperoleh siswa baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dalam penggunaan metode role play pada pembelajaran Akidah- Akhlak menurut hasil observasi adalah cara guru dalam menggunakan metode ini sangat baik, menyenangkan bagi siswa, sarana dan prasarana sekolah memadai dan faktor penghambatnya adalah metode role play ini pada penggunaannya banyak memakan waktu, memerlukan ruangan kelas yang luas dan adanya sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan guru Akidah-Akhlak oleh Bapak fatih

Tanggal 16 November 2018

NO	PENELITI	NARASUMBER
1.	Bagaimana penggunaan metode role play dalam pembelajaran Akidah- Akhlak di SMA Muhammadiyah Yogyakarta ?	penggunaan metode role play dalam pembelajaran Akidah- Akhlak, menurut saya baik karena banyak siswa tertarik dengan metode tersebut. Metode role play memberikan beberapa keuntungan dibandingkan dengan metode lainnya seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Keuntungan tersebut membuat pemahaman siswa lebih meningkat, lebih memahami dan lebih aktif. Metode role play ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dengan hanya menggunakan teori itu kurang efektif.
2.	kurikulum apa yang digunakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.?	Yang digunakan 2013 dan 2006. Kurikulum 2013 untuk kelas X-XI Dan kurikulum 2006 untuk kelas XII.
3.	Melihat perbedaan kurikulum apakah memiliki kesulitan dalam pembelajaran ?	Untuk melihat kesulitan itu bagi saya sudah terbiasa , karena untuk kurikulum 2006 di identik guru yang lebih aktif sedangkan kurikulum 2013 siswa yang lebih

		aktif.
4.	Bagaimana keadaan siswa ketika pembelajaran ?	Keadaan ketika pembelajaran beragam ada yang memang dari SMP memiliki history yang baik, ada yang memang dari SMP memiliki history yang negatif. Di SMA Muhammadiyah 5 memiliki karakteristik yang berbeda. Khususnya dalam hal akhlak karena siswa sekarang banyak yang terpengaruh perkembangan teknologi. Sudah banyak yang akhlaknya kurang baik tapi tidak sedikit yang baik akhlaknya.
5.	Dalam pembelajaran, apakah menggunakan metode pembelajaran ?	Iya, saya sering menggunakan metode diskusi. Kemudian lebih banyak menggunakan metode <i>Jigsaw</i> . Setelah diskusi mereka mempresentasikan hasil dari diskusi.
6.	Apakah ada perbedaan ketika menggunakan metode dan tidak menggunakan metode ?	Perbedaannya sangat banyak, jika kita menggunakan metode dengan asal-asalan maka hasilnya kurang. Tetapi jika sebelumnya mempersiapkan maka hasilnya akan maksimal.
7.	Bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan metode pembelajaran ?	Perbedaannya khusus untuk siswa yang menggunakan kurikulum 2013 tidak menelaah langsung perkataan dari guru, melainkan sebelumnya siswa diskusi, siswa lebih memahami materi yang dipelajari. Sedangkan KTSP guru yang lebih

		dominan dalam proses pembelajaran dibandingkan siswa.
8.	Menurut anda apa pengertian dari metode <i>Role Play</i> ?	Metode <i>Role Play</i> adalah metode bermain peran. Jadi siswa dinobatkan menjadi aktor pemeran pada pembelajaran.
9.	Apa kesulitan yang anda alami dalam penggunaan metode <i>Role Play</i> ?	Ada beberapa kesulitan yang sering dialami, yaitu; mengenai sarana dan prasarana disekolah. Efektifitas waktu karena dengan menggunakan metode <i>Role Play</i> waktu yang diperlukan sangat panjang. Kondisi kelas kurang kondusif, contohnya ketika penerapan metode <i>Role Play</i> pada siang hari siswa kurang bersemangat pada saat pembelajaran.
10.	Bagaimana cara pembelajaran Akidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ?	Dalam pembelajaran guru harus memiliki stategi dalam penguasaan kelas, adapun cara yang digunakan sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh siswa untuk membersihkan sampah yang berserakan setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Pembelajaran yang efektif itu apabila siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran. Pada materi akidah akhlak guru mengajarkan materi akidah akhlak, saya lebih banyak memberikan contoh pada siswa didepan kelas, selain banyak memberikan contoh saya pun memebri kesempatan kepada siswa yang saya tunjuk untuk

		mencoba mempraktikkan didepan kelas dengan menggunakan metode <i>Role Play</i> karena siswa lebih menyukai kegiatan berakting, atau memerankan sosok seorang tokoh atau hal-hal yang lain.
11.	Evaluasi penggunaan metode <i>Role Play</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ?	Saya melihat kemampuan siswa lebih meningkat setelah menggunakan metode <i>Role Play</i> setiap saya menggunakan metode <i>Role Play</i> dalam pembelajaran siswa sangat antusias dan dapat saling bekerja sama.